

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data penelitian mengenai Peran Bank Rakyat Indonesia terhadap Penyaluran KUR dalam Upaya Pengembangan UMKM di Indonesia pada periode tahun 2011 – 2020 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Non Performing Loan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penyaluran KUR. Nilai koefisien pada variabel NPL KUR diketahui sebesar 27.53854 yang dapat diartikan apabila nilai variabel NPL KUR menurun 1% maka nilai jumlah KUR akan meningkat sebesar Rp. 2.753.854 Hal tersebut menunjukkan bahwa NPL BRI rasio kredit bermasalah BRI yang tetap berada pada kategori aman dan wajar akan menyebabkan BRI dapat menyalurkan kredit yang semakin besar kepada sektor UMKM.
2. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penyaluran KUR. Nilai koefisien regresi pada variabel DPK diketahui sebesar 0.329338 dapat diartikan apabila nilai variabel DPK meningkat 1 maka nilai jumlah KUR akan meningkat sebesar Rp. 329.338 Hal tersebut menunjukkan bahwa DPK BRI besarnya kemampuan modal BRI yang dihimpun dari nasabah akan mendorong semakin besar BRI dalam menyalurkan kredit kepada sektor UMKM.

3. Jumlah Kantor Cabang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel penyaluran KUR. Nilai koefisien regresi pada variabel Jumlah Kantor Cabang diketahui sebesar 787.927 dapat diartikan apabila nilai variabel Jumlah Kantor Cabang berkurang 1 unit kantor cabang baru maka nilai jumlah KUR akan menurun sebesar Rp. 787.927 Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah kantor cabang BRI mempengaruhi dalam kualitas pengembalian kredit namun tidak mempengaruhi penyaluran kredit di sektor UMKM dikarenakan peran unit kantor yang tergantikan proses digitalisasi perbankan.
4. Non Performing Loan KUR , Dana Pihak Ketiga, dan Jumlah Kantor Cabang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penyaluran KUR. Nilai probabilitas sebesar 0.000000. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi penyaluran KUR di Bank Rakyat Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh penulis diatas, maka dengan bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Adapun penulis memberikan saran saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penyaluran kredit usaha rakyat dalam upaya pengembangan UMKM di Indonesia dan faktor-faktor

yang mempengaruhi penyaluran kredit usaha rakyat. Dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih objektif dan bervariasi maka diperlukan penambahan variabel dan data time series khususnya kepada pembaca yang berminat.

2. Bagi Pemerintah

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pemerintah dalam menciptakan peraturan dan kebijakan terbaru mengenai penyaluran KUR dalam upaya mendorong perkembangan UMKM di Indonesia serta memberikan pendampingan dan akses pemasaran dan promosi produk UMKM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih objektif mendekati keadaan atau realita sesungguhnya dengan memasukan variabel bebas lainnya seperti CAR, ROA, ROE, dan BOPO serta memperpanjang periode penelitiannya.